

Tumpahan Minyak Montara Menyebar sampai NTT



OTORITA Keselamatan Maritim Australia (AMSA) menyemprotkan dispersant, sejenis minyak yang sangat licin, untuk menenggelamkan tumpahan minyak mentah di atas permukaan Laut Timor.

Tumpahan akibat meledaknya ladang Montara milik Australia kini mencemari Laut Timor, Nusa Tenggara Timur (NTT).

Minyak dispersant ini disemprotkan ke permukaan air yang tercemar supaya pencemaran tenggelam ke dasar laut.

Ilmuwan Australia Jamie Oliver mengatakan penyemprotan dispersant secara terus-menerus mungkin dapat membantu mamalia laut dan burung-burung, akan tetapi bisa membahayakan setiap terumbu karang di Laut Timor.

Asisten II Sekretaris Daerah NTT Partini Hardjokusumo menyebutkan minyak sudah menyebar di radius 50 mil laut dari Pulau Rote.

"KRI Tongkol telah dikirim ke Laut Timor sejak Kamis (1/10) dini hari guna memantau luas tumpahan," ungkapnya.

Sebelumnya, banyak pihak meragukan kabar bahwa tumpahan telah sampai di perairan Indonesia. Namun, pemda setempat mulai waspada sejak menerima laporan ikan-ikan mati di perairan Kolbano, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

Kemarin, Gubernur NTT Frans Lebu Raya dan TNI telah sepakat untuk mengirim rekomendasi penanggulangan ke Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral di Ibu Kota. Sebab, pemerintah daerah tidak sanggup menanggung rugi apabila genangan minyak meluas dan mematikan mata pencaharian nelayan tradisional di Laut Timor.

"Intinya, kami mempertanyakan saat terjadi pencemaran, siapa yang bertanggung jawab?" tegas Frans, kemarin.

Adapun biang pencemarnya yakni ledakan ladang minyak yang dioperasikan perusahaan asal Thailand, PTTEP Australasia di Laut Timor pada 21 Agustus 2009.

Lokasinya sekitar 690 kilometer di barat Darwin, Australia Utara, dan 250 kilometer barat laut Truscott, Australia Barat.

Per hari, sedikitnya 500.000 liter minyak dimuntahkan dari ladang yang bocor. Hingga akhir September 2009, cairan kental minyak hitam legam telah meluas sampai radius 15 kilometer.

Genangannya melebar hingga 30 meter dan bergerak ke arah Pulau Pasir, perbatasan antara Australia dan Indonesia.

Untuk mengatasi kebocoran, perusahaan memindahkan sejumlah alat pengebor canggih milik Australia West Tritton yang ada di Pulau Batam ke lokasi ledakan. Peralatan itu akan mengebor sebuah sumur pelepas supaya lumpur tebal terpompa ke dalam sumur minyak yang meledak dan bisa menutup kebocoran. (PO/Ant/N-4)